

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri se Kota Bandung berada pada kategori baik. Skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kemampuan memotivasi siswa supaya mengerjakan tugas Sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator kesesuaian kesulitan soal. Hal ini dikarenakan soal-soal yang diberikan oleh guru belum sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa merasa belum mampu dan kesulitan ketika mengerjakan soal.
2. Diperoleh gambaran bahwa efektivitas pembelajaran virtual pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri se Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator hasil belajar siswa. Sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator keaktifan dan respon siswa. Hal ini dikarenakan masih kurangnya keaktifan siswa ketika bertanya maupun menyampaikan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran terutama saat pembelajaran daring.
3. Pelaksanaan metode pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran virtual pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri se Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode pemberian tugas berada pada kategori baik. Namun pada variabel ini terdapat indikator yang perlu untuk ditingkatkan yaitu indikator kesesuaian kesulitan soal. Oleh karena itu disarankan agar tugas-tugas berupa soal yang diberikan kepada siswa untuk menyesuaikan kembali dengan kemampuan siswa sehingga siswa tidak merasa terbebani apabila mengerjakan tugas karena siswa akan merasa mampu untuk mengerjakan tugas tersebut. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa dan kekuatan fisik siswa. Pendidik dapat mengukur level kesulitan dan jumlah tugas yang akan diberikan kepada siswa melalui pertimbangan tersebut. Sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa kendala.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian pada variabel efektivitas pembelajaran virtual menunjukkan bahwa variabel efektivitas pembelajaran virtual berada pada kategori tinggi. Namun hasil dari perhitungan pada variabel ini masih terdapat indikator yang perlu untuk ditingkatkan yaitu indikator keaktifan dan respon siswa. Oleh karena itu perlu untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama saat pembelajaran virtual. Upaya ini dapat dilakukan dengan menarik minat siswa untuk bertanya selama pembelajaran di kelas. Selain itu, dapat pula memberikan pertanyaan kepada siswa supaya siswa mau untuk memberikan pendapatnya sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan respon siswa selama pembelajaran di kelas terutama saat pembelajaran virtual.
3. Metode pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran virtual. Namun perlu juga dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran virtual sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih produktif.